

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pelaksanaan proses pembelajaran yang optimal membutuhkan perangkat-perangkat pembelajaran yang sebelumnya dipersiapkan oleh guru. Perangkat pembelajaran terdiri dari silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), media pembelajaran, sumber belajar dan bahan ajar. Bahan ajar merupakan salah satu perangkat penting dalam persiapan pelaksanaan pembelajaran. Bahan ajar dikatakan penting karena berisikan materi-materi yang akan disampaikan dalam proses pembelajaran. Salah satu jenis bahan ajar adalah Lembar Kegiatan Siswa (LKS).

Lembar kegiatan siswa merupakan materi ajar yang berisikan sejumlah bentuk aktivitas yang dilakukan oleh peserta didik. Aktivitas dalam lembar kerja siswa bentuknya bermacam-macam. Seperti halnya kegiatan penyelidikan, pengamatan, wawancara, karya wisata dan diskusi.

Lembar Kegiatan Siswa dirancang oleh guru dan disusun secara sistematis agar peserta didik mudah memahami langkah-langkah aktivitas belajar seperti apa yang akan dilakukan. Aktivitas yang dirancang disesuaikan dengan kompetensi dasar dan indikator yang sudah dibuat. Kompetensi dasar merupakan sejumlah kemampuan yang harus dimiliki

siswa setelah melaksanakan proses pembelajaran. Sementara indikator adalah langkah-langkah untuk mencapai kompetensi dasar.

Lembar kegiatan siswa berfungsi sebagai penunjang buku yang sudah diterbitkan oleh pemerintah. Buku yang diterbitkan pemerintah berisikan materi-materi yang menjadi standar minimal dalam pencapaian kompetensi dasar. Materi hendaknya dikembangkan untuk mengoptimalkan kompetensi dasar yang akan dicapai oleh peserta didik. Pengembangan dilakukan dengan menerapkan strategi pembelajaran dengan berbagai model pembelajaran yang aktif. Salah satunya adalah model pembelajaran kontekstual.

Model pembelajaran kontekstual merupakan konsep aktivitas belajar dan mengajar dengan mengaitkan materi pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari peserta didik. Model pembelajaran kontekstual mempunyai konsep belajar yang saling keterhubungan. Hubungan-hubungan antara materi dan kehidupan sehari-hari membuat siswa cepat memahami materi yang disampaikan guru.

Model pembelajaran kontekstual juga membantu siswa untuk mengembangkan pengetahuan yang sudah dimilikinya. Pengetahuan lama yang dimiliki akan berkembang ketika mendapatkan materi baru dari pembelajaran sekolah dengan menghubungkan materi yang relevan dengan kehidupan sehari-harinya. Materi yang relevan dengan kehidupan yang dekat

dengan peserta didik menjadikan peserta didik dapat menarik makna dari proses pembelajaran yang ada di sekolah.

Keluarga merupakan sekolah pertama bagi anak. Di dalam keluarga anak belajar bagaimana bersosialisasi. Ilmu kehidupan pertama kali diajarkan oleh keluarga. Materi kelas I pada semester I terdapat Tema KeluargaKu. Materi ini diajarkan untuk mengenalkan kehidupan keluarganya kepada teman-temannya. Dari materi tersebut siswa dapat berbagi cerita tentang keluarganya. Materi keluargaku cocok dipadukan dengan model pembelajaran kontekstual karena materi keluargaku merupakan kehidupan sehari-hari bagi siswa.

Hasil pengamatan di SDN Cijantung 03 Pagi kelas IA dan IB adalah peneliti menemukan lembar kegiatan siswa masih berupa soal-soal yang harus dikerjakan oleh siswa padahal lembar kegiatan peserta didik seharusnya berisikan pedoman aktivitas belajar siswa. Lembar kegiatan siswa juga belum menarik karena ditemukan banyak tulisan. Berdasarkan temuan tersebut perlu dilakukan pengembangan lembar kegiatan siswa yang ideal dan sesuai dengan karakteristik siswa kelas I Sekolah Dasar.

Berdasarkan uraian di atas peneliti tertarik untuk melakukan pengembangan LKS berbasis kontekstual sehingga mengambil judul “Pengembangan Lembar Kerja Siswa berbasis Model Pembelajaran Kontekstual di Kelas I Sekolah Dasar”.

B. Fokus Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut (1) Perlu diadakan pengembangan materi dengan model pembelajaran kontekstual untuk mengoptimalkan capaian kompetensi dasar (2) Perlu diadakan pengembangan lembar kegiatan siswa yang ideal dan sesuai dengan karakteristik siswa kelas I Sekolah Dasar

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut dapat dirumuskan masalah yaitu “Bagaimanakah Pengembangan Lembar Kegiatan Siswa berbasis Model Kontekstual di kelas I Sekolah Dasar?”

D. Kegunaan Hasil Penelitian

Adapun kegunaan hasil penelitian dapat dilihat dari dua sudut pandang, yaitu:

1. Kegunaan secara teoritis

a. Penelitian ini akan dapat menambah wawasan tenaga pengajar tentang pengembangan lembar kegiatan siswa dengan pendekatan belajar aktif seperti pendekatan kontekstual.

b. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi untuk kegiatan penelitian berikutnya yang sejenis,

2. Kegunaan secara praktis

a. Bagi Pengajar

Kualitas pembelajaran di kelas akan lebih baik dengan penerapan strategi pembelajaran dengan model kontekstual. Melalui LKS berbasis model pembelajaran kontekstual akan membantu guru untuk mencapai tujuan pembelajaran yang sudah dirancang.

b. Bagi peserta didik

Memacu siswa untuk melihat makna dalam materi pelajaran yang mereka pelajari dengan menghubungkan materi pelajaran dengan konteks keseharian mereka, yaitu konteks keadaan pribadi, sosial dan budaya mereka.